

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Studi tentang Kesenjangan Struktur Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Terdidik di Jawa Timur
Ketua Peneliti : Drs.Ec. Imam Darmawan
Anggota Peneliti : Achmad Sjafi'i, SE.
 Lilik Sugiarti, SE.
Fakultas : Ekonomi Universitas Airlangga
Sumber Biaya : DIK Suplemen Universitas Airlangga
 SK. Rektor Nomor 5415/JO3/PL/1998
 Tanggal 27 Juli 1998.

Isi Ringkasan:

1. Masalah Penelitian

Sehubungan dengan adanya kesenjangan struktur antara penawaran tenaga kerja tenaga terdidik relatif dibandingkan dengan kesempatan kerja yang tersedia, maka permasalahan yang diajukan adalah: faktor manakah yang paling menentukan semakin besarnya pengangguran tenaga kerja terdidik di Jawa Timur, permintaan atautkah penawaran.

2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui faktor yang paling menentukan (permintaan atau penawaran) terhadap pengangguran tenaga kerja terdidik, sehingga pada akhirnya akan dapat dirumuskan strategi pemecahannya, baik ditinjau dari sisi penawaran maupun permintaan tenaga kerja terdidik.

3. Metode Penelitian

3.1. Metode Analisis

Penelitian ini tidak menggunakan hipotesis, oleh sebab itu tidak menggunakan model analisis statistik inferensial tetapi hanya menggunakan analisis kualitatif atau maksimal deskriptif kuantitatif Metode Deskriptif Kualitatif

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kontinyu dengan klasifikasi data rasio, sedangkan dilihat dari sumber datanya, data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang bersumber dari BPS, Kantor Statistik Dati I Jawa Timur, Depnaker, Kantor Dinas Tenaga Kerja di Jawa Timur dan Depdikbud.

3.3. Pengolahan Data

Pada tahap awal akan dilakukan pengumpulan data untuk kemudian dilakukan editing agar sesuai dengan kepentingannya. Tahap selanjutnya adalah melakukan tabulasi data dalam bentuk distribusi frekuensi tunggal maupun distribusi frekuensi silang. Berikutnya akan dilakukan analisis berdasarkan hasil analisis tersebut dan disesuaikan dengan tujuan penelitiannya.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1. Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kesenjangan antara struktur permintaan dan struktur penawaran tenaga kerja terdidik disebabkan karena kerurangmampuan sistem pendidikan dalam menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan dasar yang dapat dikembangkan agar menjadi tenaga terampil sesuai dengan kebutuhan pasar, sehingga lulusan hanya bergantung pada lapangan kerja yang sudah ada, tidak dapat memperluas kesempatan kerja lebih jauh mengembangkan kesempatan kerja potensial. Hal ini karena sistem pendidikan lebih menekankan pada sistem pendidikan sebagai pemasok tenaga kerja terdidik daripada sebagai penghasil tenaga kerja penggerak pembangunan. Corak pendidikan terlalu berorientasi akademis, sehingga cenderung untuk menimbulkan gap antara dunia pendidikan dengan dunia nyata. Akibatnya lulusan pendidikan lebih mampu menghafal teori dan konsep daripada menerapkan logika dan nalar dalam dunia nyata. Disamping itu juga dapat disebabkan lambatnya reaksi penawaran terhadap permintaan dalam pergeseran struktur ekonomi.

4.2. Saran

Mismatch antara kebutuhan lapangan kerja dengan kemampuan dan keterampilan yang diperoleh dari program pendidikan akan dapat dihindari dan bahkan kesenjangan tersebut akan dapat dikurangi bila jenis-jenis kecakapan dan keahlian yang dibutuhkan lapangan kerja dapat diperkirakan. Untuk itu diperlukan perencanaan pendidikan yang akan berperan untuk memprediksi jenis-jenis keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan pasar/ industri..

Program-program pendidikan kejuruan (*vocational*) harus diperbanyak dengan materi-materi yang disesuaikan dengan tuntutan pasar. Demikian juga untuk program-program pendidikan akademi (diploma) maupun program-program pendidikan profesional. Disamping itu program yang pernah dicanangkan dengan istilah "link and match" perlu untuk ditindak lanjuti supaya nantinya tidak hanya menjadi slogan saja. Untuk itu tidak ada jeleknya apabila suatu saat dunia usaha diminta untuk turut berpartisipasi dalam pendidikan guna menentukan program-program pendidikan di atas termasuk juga dari segi pembiayaannya. Kerjasama antara dunia pendidikan formal dengan dunia usaha harus diciptakan, dibina dan dikembangkan, karena dengan demikian seluruh informasi tentang kebutuhan pasar kerja akan bisa ditangkap oleh dunia pendidikan dan diterjemahkan dalam materi dan kurikulum pendidikan.